



# **BAB IV**

## **HASIL PENELITIAN**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data hasil penelitian yang diperoleh terdiri dari data hasil observasi terhadap siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi ekonomi orang tua siswa dan data yang diperoleh dari hasil nilai raport siswa diambil dari data dokumen arsip sekolah.

**Tabel 4. 1 Hasil Penelitian**

<b>Nomor responden</b>	<b>Pekerjaan kedua orang tua</b>	<b>Pendapatan per bulan (Rupiah)</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tempat tinggal</b>	<b>Jumlah uang saku per hari (Rupiah)</b>	<b>Pemenuhan kebutuhan keluarga</b>	<b>Kendaraan yang dimiliki keluarga</b>
1	Pegawai negeri	2.000.000	40,7	Ngontrak	Lain-lain	Terpenuhi	Sepedah motor
2	Gojek	2.000.000	36,5	Rumah sendiri	Lain-lain	Terpenuhi	Mobil
3	Gojek	2.000.000	30	Ngontrak	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah
4	Pembawa becak	1.000.000	29,5	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
5	Wiraswasta (Pedagang)	2.500.000	47,7	Ngontrak	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
6	Wiraswasta (Pedagang)	2.500.000	46,7	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
7	Pegawai pabrik	1.000.000	31	Rumah sendiri	50.000	Terpenuhi	Mobil
8	Pegawai pabrik	1.500.000	28,7	Rumah sendiri	30.000	Terpenuhi	Mobil
9	Pegawai pabrik	2.500.000	41,7	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Mobil, Sepedah motor
10	Wiraswasta (Pedagang)	2.000.000	58,2	Rumah sendiri	20.000	Terpenuhi	Sepedah motor dan sepedah
11	Wiraswasta (Pedagang)	800.000	29,7	Ngontrak	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
12	Pegawai pabrik	1.500.000	46,5	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
13	Wiraswasta (Pedagang)	800.000	37,5	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Mobil dan Sepedah motor
14	Wiraswasta (Pedagang)	800.000	33,5	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
15	Wiraswasta (Pedagang)	2.500.000	52,5	Ngontrak	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor

16	Wiraswasta (Pedagang)	500.000	27,5	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
17	Pegawai pabrik	1.500.000	38	Rumah sendiri	20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
18	Wiraswasta (Pedagang)	800.000	39	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor dan sepeda
19	Wiraswasta (Pedagang)	2.000.000	55	Ngontrak	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
20	Wiraswasta (Pedagang)	4.000.000	45,7	Rumah sendiri	50.000	Terpenuhi	Sepedah motor
21	Wiraswasta (Pedagang)	1.500.000	39	Rumah sendiri	20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
22	Pegawai pabrik	3.500.000	56,7	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor dan sepeda
23	Wiraswasta (Pedagang)	4.500.000	55,5	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor
24	Pegawai pabrik	2.000.000	44	Ngontrak	< 20.000	Terpenuhi	Sepedah motor dan sepeda
25	Wiraswasta (Pedagang)	2.500.000	44,5	Rumah sendiri	< 20.000	Terpenuhi	Mobil

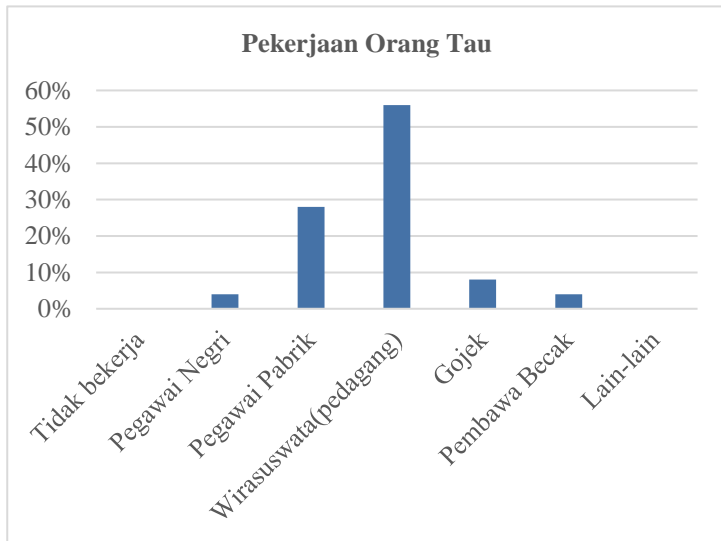
### 1. Pekerjaan Orang Tua Siswa

Data hasil respirasi pekerjaan orang tua siswa disusun pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Pekerjaan Ayah**

<b>Pekerjaan Orang Tua</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Tidak bekerja	0	0%
Pegawai Negeri	1	4%
Pegawai Pabrik	7	28%
Wiraswasta(pedagang)	14	56%
Gojek	2	8%
Pembawa Becak	1	4%
Lain-lain	0	0%
Total	25	100%

Pekerjaan orang tua siswa yang terbanyak terdapat pada wiraswasta dengan jumlah 56% sedangkan pekerjaan orang tua yang terendah terdapat pada pegawai negeri dan pembawa becak sebesar 4% buatkan kalimat yang baku. Dari tabel di atas dapat dilihat dalam bentuk gambar 4.1 dibawa ini:



Gambar 4. 1 Diagram Pekerjaan Orang Tua

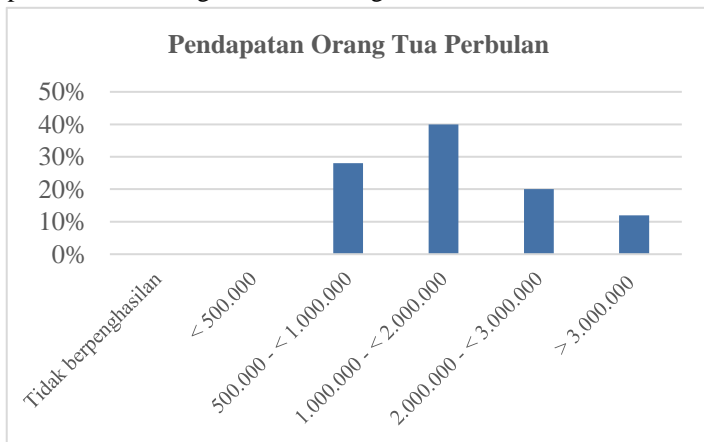
## 2. Pendapatan Orang Tua Perbulan

Tabel hasil respirasi pendapatan kedua orang tua disusun pada tabel berikut :

**Tabel 4. 3 Pendapatan Orang Tua Perbulan**

<b>Besar Pendapat Orang Tua</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Tidak berpenghasilan	0	0%
< 500.000	0	0%
500.000 - < 1.000.000	7	28%
1.000.000 - < 2.000.000	10	40%
2.000.000 - < 3.000.000	5	20%
> 3.000.000	3	12%
Total	25	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pendapatan orang tua perbulan tertinggi adalah lebih dari Rp. 3.000.000, yang mencakup 12% dari total pendapatan. Rentang pendapatan yang paling umum terjadi adalah antara Rp. 1.000.000 hingga Rp. 2.000.000 perbulan, dengan persentase sebesar 40%. Dari tabel di atas dapat dilihat pada dalam bentuk gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Pendapatan Orangtua Perbulan

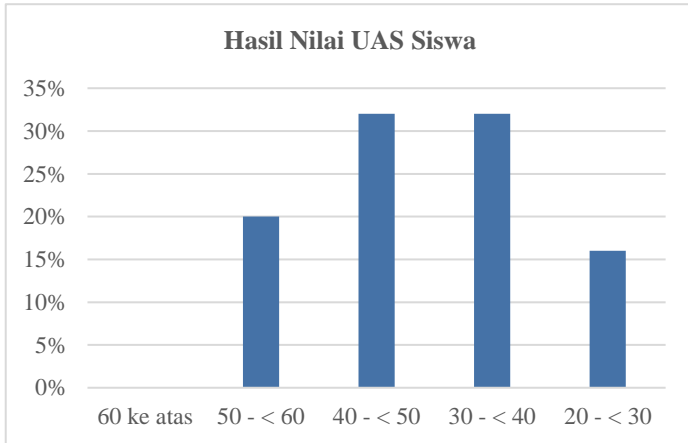
### 3. Hasil Nilai UAS Siswa

Tabel hasil respirasi besar uang saku siswa per hari disusun pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Hasil Nilai UAS Siswa**

Hasil Nilai UAS	Nilai UAS	%
60 ke atas	0	0%
50 - < 60	5	20%
40 - < 50	8	32%
30 - < 40	8	32%
20 - < 30	4	16%
Total	25	100%

Hasil nilai UAS siswa yang tertinggi adalah sebesar 50-60 mencakup 20% dari total siswa, sedangkan hasil nilai UAS siswa yang terendah yaitu 20-30, mencakup 16% dari total siswa. Dari tabel di atas dapat dilihat dalam bentuk gambar 4.3 di bawah ini:



**Gambar 4. 3 Diagram Hasil Belajar Siswa**

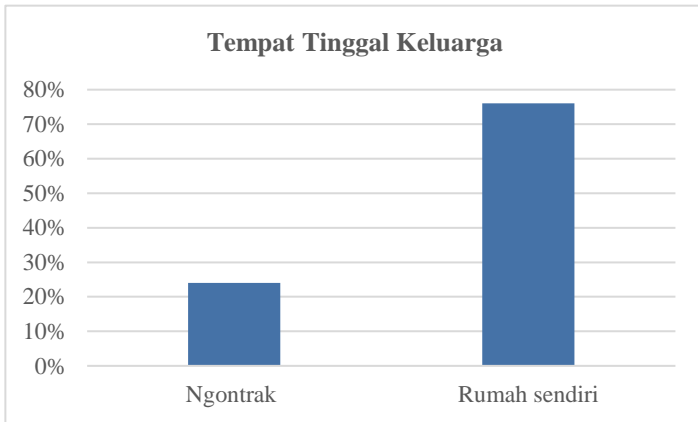
### 4. Tempat Tinggal Keluarga Siswa

Data hasil respirasi tempat tinggal keluarga siswa disusun pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Tempat Tinggal Keluarga Siswa**

<b>Tempat Tinggal Keluarga Siswa</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Ngontrak	6	24%
Rumah sendiri	19	76%
Total	25	100%

Sebagian besar keluarga siswa tinggal di rumah sendiri, mencapai 76%, sementara 24% sisanya masih tinggal di rumah sendiri. Dari tabel di atas dapat dilihat dalam bentuk gambar 4.4 dibawa ini:



**Gambar 4. 4 Diagram Tempat Tinggal Keluarga Siswa**

**5. Besar Uang Saku Siswa Perhari**

Tabel hasil respirasi besar uang saku siswa per hari disusun pada tabel berikut:

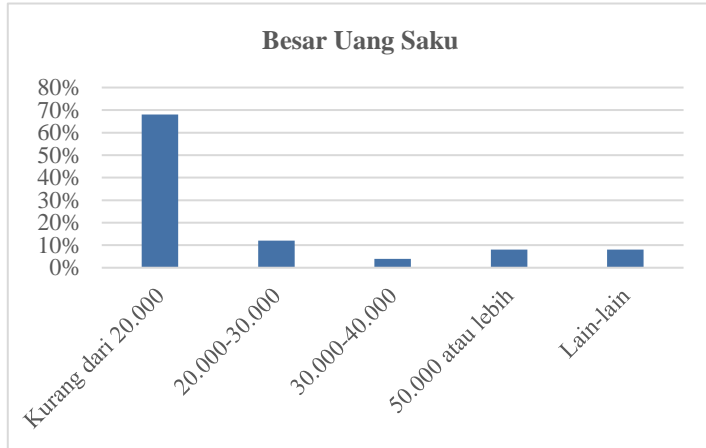
**Tabel 4. 6 Besar Uang Saku Perhari**

<b>Besar Uang Saku</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Kurang dari 20.000	17	68%
20.000<30.000	3	12%
30.000<40.000	1	4%
40.000<50.000	0	0%
50.000 atau lebih	2	8%



Lain-lain	2	8%
Total	25	100%

Besar uang saku siswa per hari tertinggi adalah kurang dari Rp. 20.000, mencakup 68% dari total siswa, sedangkan besar uang saku siswa terendah adalah sebesar Rp. 50.000 atau lebih, mencakup 8% dari total siswa. Dari tabel di atas dapat dilihat dalam bentuk gambar 4.5 dibawa ini:



Gambar 4. 5 Diagram Besar Uang Saku

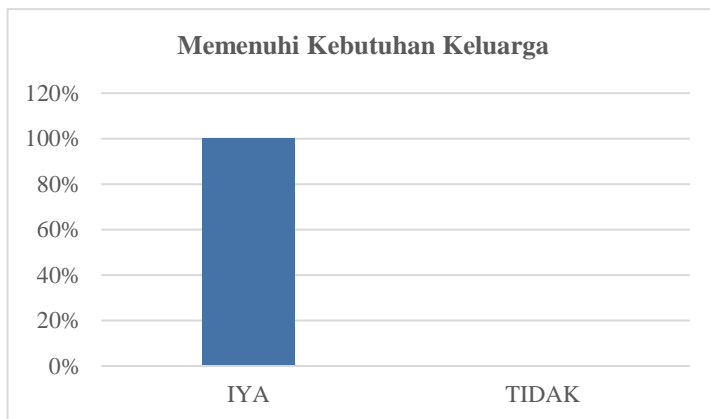
#### 7. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Siswa

Data hasil respirasi pemenuhan kebutuhan keluarga siswa disusun pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Pemenuhan Kebutuhan Keluarga**

Memenuhi Kebutuhan Keluarga	Jumlah	%
IYA	25	100%
TIDAK	0	0%
Total	25	100%

Kebutuhan siswa telah dipenuhi sepenuhnya, mencapai 100%, sementara tidak ada siswa yang kebutuhannya tidak terpenuhi, mencapai 0%. Dari tabel di atas dapat dilihat dalam bentuk gambar 4.6 dibawa ini:



Gambar 4. 6 Diagram Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

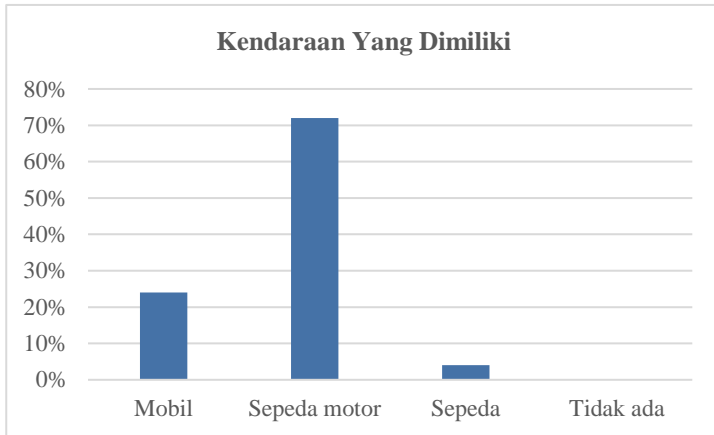
#### 8. Kendara Keluarga Siswa

Data hasil respirasi kendaraan keluarga siswa disusun pada tabel berikut:

**Tabel 4. 8 Kendaraan Yang Dimiliki**

Kendaraan Yang Dimiliki	Jumlah	%
Mobil	6	24%
Sepeda motor	18	72%
Sepeda	1	4%
Tidak ada	0	0%
Total	25	100%

Kendaraan yang dimiliki oleh orang tua siswa secara dominan adalah sepeda motor, mencapai 72%, sedangkan kendaraan yang dimiliki secara paling sedikit adalah sepeda, hanya sebesar 4%. Dari tabel di atas dapat dilihat dalam bentuk gambar 4.7 dibawa ini:



Gambar 4. 7 Diagram Kendaraan Yang Dimiliki

## B. Hasil Analisis Data

Hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa dapat diuji menggunakan uji korelasi spearman sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Korelasi Spearman**

		penghasilan orang tua per bulan	nilai uas matpel IPA
Penghasil an orang tua per bulan	Pearson Correlation	1	,699**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	25	25
nilai uas matpel IPA	Pearson Correlation	,699**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji spearman didapatkan bahwa terdapat hubungan signifikan ( $p = 0,000$ ) antara Tingkat ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa. Nilai  $r = 0,699$  hasil data kedua variabel tersebut

memiliki hubungan yang cukup kuat, yaitu semakin rendah pendapatan orang tua maka semakin rendah hasil belajar siswa.

#### **E. Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada dua variabel utama, yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua siswa sebagai variabel terikat (X) dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sebagai variabel kontrol (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah nya pendapat orang tua maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis tabel 4.4 tentang klasifikasi hasil belajar, secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA di MTS Yatabu Surabaya berada dalam kategori rendah, dengan persentase nilai sebesar 16%. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar yang tercermin dalam hasil belajar ranah kognitif yang kurang baik. Penurunan kualitas hasil belajar ini kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua yang juga kurang baik.

Kondisi ekonomi keluarga, terutama orang tua, sangat berhubungan dengan proses belajar anak. Selain memenuhi kebutuhan dasarnya, anak juga membutuhkan fasilitas belajar yang memadai. Namun, fasilitas tersebut hanya dapat tersedia jika keluarga memiliki cukup sumber daya finansial. Meskipun banyak anak yang memiliki potensi intelektual tinggi, mereka mungkin tidak dapat menikmati pendidikan yang optimal karena keterbatasan ekonomi orang tua mereka (Prayogo 2020). Berdasarkan analisis tabel yang terkait dengan klasifikasi kondisi sosial ekonomi orang tua, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa MTS Yatabu Surabaya secara umum dapat dikategorikan sebagai rendah. Nilai persentase pendapatan orang tua terendah sebesar 40%, menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua siswa MTS Yatabu Surabaya termasuk dalam kategori cukup rendah untuk memenuhi segala kebutuhan yang terkait dengan proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua mungkin memiliki keterbatasan dalam memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif.

Anak-anak dari keluarga dengan kekayaan yang cukup cenderung mendapatkan lebih banyak bimbingan dan arahan dari orang tua mereka. Namun, bagi anak-anak yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah, bimbingan dan arahan tersebut mungkin

kurang memadai karena orang tua mereka lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan harian. Kondisi ekonomi orang tua secara signifikan mempengaruhi kebutuhan hidup dan, akibatnya, dapat mempengaruhi prestasi anak, baik secara positif maupun negatif (Mat Rossi, 2021).

Pendidikan anak merupakan aspek krusial dalam mewujudkan impian generasi mendatang dan membentuk individu yang berkontribusi positif bagi bangsa dan negara. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam memperoleh pendidikan yang memadai untuk mendukung prestasi belajar mereka. Salah satu faktor yang signifikan adalah kondisi ekonomi orang tua, yang dapat berdampak besar terhadap hasil belajar siswa. Peran orang tua, terutama dalam lingkungan keluarga, sangat berpengaruh dalam menentukan kesuksesan belajar anak. Sebagai lingkungan pertama bagi anak, orang tua memberikan perlindungan, bimbingan, kasih sayang, dan panduan mengenai berbagai aspek kehidupan seperti bahasa, perilaku, pengetahuan, dan lainnya. Oleh karena itu, tugas orang tua adalah memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan yang diperlukan untuk perkembangan pendidikan anak secara optimal (Hapsari & Yusuf, 2021).

